PENDAMPINGAN GURU SD DALAM PENYELENGGARAAN OLIMPIADE MIPA TINGKAT SD

Yosefina Uge Lawe¹⁾, Dek Ngurah Laba Laksana²⁾, Ermelinda Yosefa Awe³⁾, Maria
Patrisia Wau⁴⁾, Pelipus Wungo Kaka⁵⁾, Maria Desidaria Noge⁶⁾, Melkior Wewe⁷⁾, Natalia
Rosalina Rawa⁸⁾, Maria Yuliana Kua⁹⁾

^{1,2,3,4,5,6)}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, ^{7,8)}Pendidikan Matematika, ⁹⁾Pendidikan IPA
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9)}STKIP Citra Bakti

¹⁾yosefinagelawe@gmail.com, ²⁾labalaksana@citrabakti.ac.id,
³⁾ermelindayosefaawe8@gmail.com, ⁴⁾mariapatrisiawau@gmail.com,
⁵⁾filipwungokaka@gmail.com, ⁶⁾ennynoge@gmail.com, ⁷⁾melkiorwewe1@gmail.com,
⁸⁾nataliarosalinarawa@gmail.com, ⁹⁾yulianakua03@gmail.com

Histori artikel

Received:
13 Maret 2020

Accepted:
19 November 2020

Published:
30 November 2020

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini adalah Meningkatkan kemampuan akademik siswa/ Sekolah Dasar, Mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa, Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar, menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah terkait. Pentingnya kegiatan pendampingan olimpiade Matematika dan IPA tingkat SD se-kecamatan Golewa Barat karena diharapkan seluruh siswa mampu menyelesaikan soal-soal lomba dengan hasil yang memuaskan, siswa mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru dalam kegiatan lomba sebagai bekal untuk menghadapi Ujian Akhir Nasional. Bentuk kegiatan ini adalah pendampingan kegiatan olimpiade Matematika dan IPA tingkat SD se-Kecamatan Golewa Barat. Peserta dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi SD Kelas 5 dari 12 Sekolah yang berjumlah 52 siswa yang terdiri dari 26 untuk mata pelajaran Matematika dan 26 untuk mata pelajaran IPA. Metode kegiatan ini adalah dalam bentuk babak penyisihan dan babak Final. Hasil dari kegiatan ini adalah mendapatkan 3 besar dari masing-masing mata pelajaran untuk diutus ke olimpiade tingkat Kabupaten.

Kata-kata Kunci: pendampingan olimpiade, MIPA tingkat SD

Abstract. The purpose of this devotion is to improve the academic ability of elementary school students/I, develop students ' competencies and skills, improve the quality of education in elementary school, establish cooperation with related schools. The importance of mentoring the Olympic Games mathematics and Science Elementary School in West Golewa subdistrict because it is expected that all students are able to solve the competition problems with satisfactory results, students gain experience and new knowledge in the activities of the race as a provision to face the national final exam. This form of activity is a mentoring activities mathematics and IPA level elementary School SE- West Golewa Sub-district. Participants in this activity are elementary school students in grade 5 of 12 schools amounting to 52 students consisting of 26 for mathematics and 26 subjects for science subjects. This method of activity is in the form of preliminary round and Final round. The result of this activity is getting the big 3 of each subject to be sent to the district level Olympics.

Keywords: olympic guidance, mathematics and natural sciences at the elementary school level

PENDAHULUAN

Manusia memerlukan pendidikan sebagai bekal untuk menghadapi persaingan global yang semakin maju. Karena pendidikan merupakan wadah pembentukan kepribadian seseorang dan hakikatnya memanusiakan manusia yang berakal budi. Menurut Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas dikatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan secara rasional dengan pengembangan diri demi mewujudkan potensi yang memadai dalam bidang pendidikan. Berdasarkan pengertian pendidikan tersebut, maka belajar adalah lebih dari sekedar mengingat atau mengafal. Bagi siswa untuk dapat sungguh-sungguh mengerti dan dapat menerapkan ilmu pengetahuan, mereka harus mencoba untuk memecahkan masalah dan berusaha menemukan sesuatu bagi dirinya sendiri (Kemendikbud, 2014; Lawe, 2017).

Pendidikan bertujuan untuk menciptakan seseorang yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkualitas, serta berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai suatu cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan. Hal ini akan mendorong manusia untuk memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap, mandiri serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan. Pendidikan harus mampu mempersiapkan warga negara agar dapat berperan aktif dalam seluruh lapangan kehidupan, cerdas, aktif, kreatif, terampil, jujur, berdisiplin dan bermoral tinggi, demokratis, dan toleran dengan mengutamakan persatuan bangsa dan bukannya perpecahan (Undang-undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003).

Banyak cara yang ditempuh oleh pemerintah untuk mewujudkan sumber daya manusia Indonesia dengan kemampuan intelektual yang dapat bersaing dengan daerah bahkan dengan negara lain, salah satunya dengan diadakannya olimpiade baik dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA bahkan tingkat Mahasiswa. Namun terkadang yang bisa

menikmati kegiatan olimpiade tersebut hanyalah sekolah-sekolah tertentu saja. Hal tersebut disebabkan masih kurangnya sosialisasi yang dilakukan pemerintah mengenai kegiatan tersebut serta faktor dari sekolah itu sendiri yang masih memiliki rasa minder untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lain, terutama sekolah-sekolah yang berada di daerah atau pelosok. Perguruan tinggi juga mempunyai peranan penting dalam mendukung upaya pemerintah dalam mencerdaskan anak bangsa. Pendampingan olimpiade banyak dilakukan baik ditingkat sekolah maupun perguruan tinggi (Ariyanti, Rahajeng, & Rahabistara, 2019; Erfan dkk., 2020; Rachmat dkk., 2017; Rosyadi, Susanti, dan Dintarini, 2018).

STKIP Citra Bakti merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada di kabupaten Ngada yang bertujuan menghasilkan calon guru yang unggul, berbudaya dan berkarakter. STKIP Citra Bakti sangat perlu mengembangkan sayap dengan cara menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan mengembangkan ilmu pengetahuan di era globalisasi ini guna meningkatkan pendidikan dan salah satu peran keberadaan perguruan tinggi di daerah Ngada. Peran wajib yang dijalankan oleh perguruan tinggi adalah menjalankan Tri Dharma yang harus dilaksanakan para dosen di setiap perguruan tinggi. Saat ini kita dihadapkan pada tantangan untuk meningkatkan sumber daya manusia untuk merespon kebutuhan pembangunan nasional, persaingan global, dan perkembangan teknologi dan ekonomi yang berubah dengan cepat. Pengembangan kompetensi pekerja pada tingkat pendidikan dan pelatihan adalah isu utama bagi pembangunan ekonomi yang pada gilirannya merupakan prasyarat utama untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Sebagai salah satu prodi pada STKIP Citra Bakti, upaya untuk mengatasi hal tersebut dan merujuk pada salah satu misi program studi yaitu Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kepedulian sosial dalam kehidupan masyarakat yang multikultur berbasis budaya lokal dan kaitannya dengan itu maka Prodi PGSD STKIP Citra Bakti-Ngada sangat mendukung upaya pemerintah tersebut untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia. Berangkat dari itulah maka Prodi PGSD Citra Bakti sebagai salah satu lembaga perguruan tinggi di Kabupaten Ngada Bekerjasama dengan Cabang Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan Golewa Barat melaksanakan kegiatan Olimpiade MIPA tingkat SD di Kecamatan Golewa Barat. Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut. 1) Meningkatkan kemampuan akademik siswa/ Sekolah Dasar, 2) Mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa, 3) Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar, 4) Menjalinkan kerjasama dengan sekolah-sekolah terkait

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan iniditujukan bagi siswa-siswa kelas V SD se-kecamatan Golewa Barat sebanyak 68 siswa dari 12 SD. Kegiatan PPM ini bertujuan Meningkatkan kemampuan akademik siswa/ Sekolah Dasar, Mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa,

Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar, Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah terkait. Kegiatan PPM dilaksanakan pada hari Senin tanggal 24 Februari 2020 bertempat di SDN Sobo, Kecamatan Golewa Barat Kabupaten Ngada.

Adapun metode kegiatan yang dilaksanakan adalah berdasarkan permintaan dari kepala cabang dinas PKPO Kecamatan Golewa Barat Bapak Benediktus Lagho, S. Pd dengan tujuan agar meningkatkan kompetensi, kulaitas dan kerjasama antara perrguruan tinggi dan sekolah mitra, selanjutnya dibuat kesepakatan kerjasama antara PGSD STKIP Citra Bakti dalam kegiatan pengabdian ini. Pelaksanaan olimpiade MIPA bagi siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Golewa Barat sebanyak 52 siswa yang terdiri atas kelas 4 dan 5, untuk babak penyisihan dan 20 siswa (10 Matematika dan 10 IPA) untuk mengikuti babak Final dan merekrut masing-masing 3 besar untuk mata pelajaran Matematika dan IPA. Metode penyusunan soal dilakukan dengan mengkaji Kompetensi Inti dan Kompetensi dasar dari sekolah dan bersama dengan guru terlebih dahulu membuat kisi-kisi soal. Mekanisme pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut. Rapat pembentukan panitia olimpiade Matematika dan IPA (MIPA), Persiapan soal-soal lomba mata pelajaran Matematika dan IPA (MIPA) oleh para dosen program studi PGSD, Pelaksanaan lomba bagi siswa/i Sekolah Dasar di Kecamatan Golewa, Pemeriksaan hasil lomba siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Golewa, Mengevaluasi hasil pelaksanaan lomba.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Kegiatan Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 24 Februai 2020, dengan mekanisme kegiatan adalah, surat permohonan dari Koordinator wilayah kecamatan Golewa Barat kepada Koordinator Program Studi PGSD pada tanggal 01 Februari 2020, selanjutnya dilakukan rapat pemantapan panitia di tingkat prodi PGSD, mengikuti kegiatan pertemuan pemantapan dengan para kepala sekolah SD se-Kecamatan Golewa Barat bertempat di SDK Bopoma Pada tanggal, 15 Februari 2020 di adakan rapat bersama Persiapan soal-soal lomba mata pelajaran Matematika dan IPA (MIPA) oleh para dosen program studi PGSD, Pelaksanaan lomba bagi siswa/i Sekolah Dasar di Kecamatan Golewa, Pemeriksaan hasil lomba siswa Sekolah Dasar di Kecamatan Golewa, Mengevaluasi hasil pelaksanaan lomba.

(a)

(b)

(c)

(d)

Gambar 1. (a) persiapan lomba, (b) kegiatan lomba, (c) pemeriksaan hasil, (d) pengumuman hasil

Mekanisme kegiatan olimpiade Matematika dan IPA terdiri atas dua babak yaitu babak penyisihan yang diikuti oleh 52 siswa yang terdiri dari 26 untuk mata pelajaran Matematika dan 26 orang untuk mata pelajaran IPA, babak selanjutnya adalah babak final yang terdiri dari 10 besar masing mata pelajaran dan selanjutnya mendapatkan 3 besar dari masing-masing mata pelajaran. 3 besar dari masing-masing mata pelajaran selanjutnya akan di kirim mewakili kecamatan Golewa Barat untuk mengikuti kegiatan olimpiade Matematika dan IPA di tingkat Kabupaten Ngada.

Kegiatan diadakan mulai dari jam 08.00 s/d 01.00 WIT bertempat di Aula serba guna SDN Sobo. Data deskripsi kegiatan olimpiade Matematika dan IPA tingkat SD se-Kecamatan Golewa Barat dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Kegiatan Olimpiade Matematika dan IPA Tingkat SD

No	Deskripsi Kegiatan	Waktu	Tempat	Keterangan
1	Surat Permohonan dari Koordinator Wilayah	01 Februari 2020	Prodi PGSD	Terlaksana

	Kecamatan Barat	Golewa				
2	Rapat panitia	Pembentukan	05 Februari 2020	Prodi PGSD	Terlaksana	
3	Penyusunan soal Matematika dan IPA		06-12 Februari 2020	Prodi PGSD	Terlaksana	
4	Rapat Panitia	Pemantapan	18 Februari 2020	Prodi PGSD	Terlaksana	
5	Pendampingan Olimpiade Matematika dan IPA	kegiatan	24 Februari 2020	SDN Sobo	Terlaksana	
6	Evaluasi hasil Kegiatan		24 Februari 2020	SDN Sobo	Terlaksana	

Dari 68 siswa yang terdiri dari 34 untuk mata pelajaran Matematika dan 34 siswa untuk mata pelajaran IPA, dalam menjawab soal-soal, masih banyak yang salah menjawab soal pilihan ganda, hal ini disebabkan karena semua soal yang disusun oleh tim penyusun semua berbasis HOTS, siswa yang lolos ke babak final mampu menjawab 50% dari semua jumlah soal jadi nilai tertinggi dari 40 soal yang diberikan adalah 50. Hal ini di sebabkan karena siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal-soal yang melatih kemampuan literasi membaca dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Data perolehan skor dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Data skor perolehan peserta lomba

Babak	Mata pelajaran	Jumlah siswa	Jumlah siswa yang mampu menjawab	Presentasi
Penyisihan	Matematika	34	10	29%
	IPA	34	10	29%
Final	Matematika	10	5	50%
	IPA	10	5	50%

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengabdian diatas, di temukan bahwa, masih banyak siswa yang belum mampu menyelesaikan soal-soal berbasis kemampuan berpikir tingkat tinggi, dimana siswa kurang dilatih untuk menyelesaikan soal-soal tersebut, hal ini di tandai dengan dari 52 siswa yang diikutsertakan dalam babak penyisihan dan penentuan untuk 10 besar ke babak final nilai tertingginya adalah 50. Hal ini disebabkan karena siswa tidak terbiasa dengan soal-soal yang mengarahkan keterampilan berpikir tingkat tinggi. Di sekolah mereka diajarkan untuk menjaabi tujuan pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum, guru dalam menyusun soal juga tidak melatih siswa untuk berpikir tingkat tinggi, hal ini menyebabkan ketika siswa di hadapkan dengan soal seperti ini, maka mereka tidak mampu menjawab soal secara baik.

Berdasarkan hasil kegiatan diatas menjawab tujuan pelaksanaan yaitu .1) Meningkatkan kemampuan akademik siswa/ Sekolah Dasar. Kegiatan ini telah mencapai tujuan dimaksud karena siswa dilatih dan diajarkan untuk meningkatkan kemapuan akademik bukan hanya di tempat mereka bersekolah, tetapi juga mampu bersaing dengan

teman-teman lain yang berasal dari luar sekolah mereka. 2) Mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa. Siswa mampu mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka bersama dengan peserta dari luar sekolah yang menjadi pesaing mereka. 3) Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Kegiatan ini secara tidak langsung menunjukkan kualitas pendidikan di SD, dimana siswa-siswa di Kecamatan Golewa Barat mampu menunjukkan kebolehan mereka dalam menjawab soal yang di buat oleh tim penyusun soal dari perguruan tinggi. 4) Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah terkait. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara prodi PGSD STKIP Citra Bakti sebagai lembaga perguruan tinggi di Kabupaten dengan sekolah-sekolah yang sudah di jadikan sekolah mitra dalam tridarma perguruan tinggi.

Banyak soal yang ditanyakan dalam *Trends In International Mathematics and Science Study* TIMSS yang memang tidak terdapat dalam kurikulum Indonesia, menyebabkan guru harus berpikir ulang tentang kecukupan materi yang diberikan kepada peserta didik (asas adekuasi). Selain itu, peserta didik belum terbiasa memecahkan soal yang berkaitan dengan aplikasi konsep dalam kehidupan dan soal yang memerlukan penalaran. Hampir sebagian besar soal-soal sains dalam TIMSS yang mengungkap aspek aplikasi (*applying*) dan penalaran (*reasoning*) tidak dapat dijawab oleh sebagian besar peserta didik Indonesia. Soal-soal tersebut hanya dapat dijawab jika peserta didik terbiasa diajarkan untuk menggunakan logika dan penalarannya dan selalu mengaitkan materi pelajaran dengan aplikasinya dalam kehidupan. TIMSS bertujuan untuk mengetahui peningkatan pembelajaran matematika dan IPA yang diselenggarakan 4 tahun sekali (Kemendikbud, 2014).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Dari 52 siswa yang terdiri dari 26 untuk mata pelajaran Matematika dan 26 siswa untuk mata pelajaran IPA, dalam menjawab soal-soal, masih banyak yang salah menjawab soal pilihan ganda, hal ini disebabkan karena semua soal yang disusun oleh tim penyusun semua berbasis HOTS, siswa yang lolos ke babak final mampu menjawab 50% dari semua jumlah soal jadi nilai tertinggi dari 40 soal yang diberikan adalah 50. Hal ini di sebabkan karena siswa tidak terbiasa menyelesaikan soal-soal yang melatih kemampuan literasi membaca dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini menjawab tujuan kegiatan yaitu.1) Meningkatkan kemampuan akademik siswa/l Sekolah Dasar. Kegiatan ini telah mencapai tujuan dimaksud karena siswa dilatih dan diajarkan untuk meningkatkan kemapuan akademik bukan hanya di tempat mereka bersekolah, tetapi juga mampu bersaing dengan teman-teman lain yang berasal dari luar sekolah mereka. 2) Mengembangkan kompetensi dan keterampilan siswa. Siswa mampu mengembangkan kompetensi dan keterampilan mereka bersama dengan peserta dari luar sekolah yang menjadi pesaing mereka. 3) Meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Dasar. Kegiatan ini secara tidak langsung menunjukkan kualitas pendidikan di SD, dimana siswa-siswa di Kecamatan Golewa Barat mampu menunjukan kebolehan mereka dalam menjawab soal yang di buat oleh tim penyusun soal dari perguruan tinggi. 4) Menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah terkait. Kegiatan ini merupakan bentuk kerjasama antara prodi PGSD STKIP Citra Bakti sebagai lembaga perguruan tinggi di Kabupaten dengan sekolah-sekolah yang sudah di jadikan sekolah mitra dalam tridarma perguruan tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, G., Rahajeng, R., & Rahabistara, A. (2019). Pembinaan Olimpiade Sains Melalui Pemberdayaan Klub Matematika dan IPA Bagi Siswa SMP di Kota Madiun. *Jurnal Abdimas BSI*, 2(2), 350-358
- Erfan, M., Ratu, T., Yahya, F., Walidain, S.N., & Syarif Fitriyanto, S. (2020). Pendampingan persiapan olimpiade sains nasional (OSN) tingkat kabupaten bagi siswa SMA Negeri 4 Sumbawa. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 114-119
- Kemendikbud. (2014). Panduan Olimpiade Sains Nasional. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia.
- Lawe, Y.U. (2017). Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPA pada siswa Kelas IV SDI Olaewa Kecamatan Boawae Kabupaten Nagekeo. *Jurnal Pendidikan Ilmiah*, 4(1), 67-77
- Lawe, Y.U. (2019). Pengembangan bahan ajar elektronik berbasis budaya lokal Ngada untuk pembelajaran tematik siswa sekolah dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 6(2), 135-145
- Lawe, Y.U., Laksana, D.N.L., Wewe, M., Rawa, N.R., & Kua, M.Y. (2020). Pelatihan pengembangan soal matematika dan IPA berbasis higher order thingking dalam upaya

meningkatkan kompetensi pedagogik guru SD di kecamatan Golewa Barat. *Jurnal Abdimas Ilmiah Citra Bakti*, 1(1), 11-19

Rachmat, A., Wijana, K., Lukito, Y., Santosa, G., Delima, R., Siang, J. J., & Santoso, H. B. (2017). Pendampingan Persiapan Olimpiade Sains Nasional Komputer (OSNK) bagi Siswa SMA 7 Yogyakarta. *Prosiding. Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*. Bandung.

Rosyadi, A.A.P., Susanti, R.D., & Dintarini, M. (2018). IBM pendampingan dan pembimbingan olimpiade matematika berbasis strategi pemecahan masalah polya pada siswa SMK Muhammadiyah 2 Malang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(1), 22-26